

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menurut karakteristik masalah merupakan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen) (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2012:27). Menurut Mudrajad Kuncoro, studi kausal komparatif berusaha mengamati alasan atau penyebab terjadinya sebuah fenomena yang diteliti. Dalam studi komparatif, seorang peneliti berusaha menjelaskan dan menentukan sebab atau alasan adanya perbedaan dalam perilaku atau status sekelompok individu. Dengan kata lain, setelah terlebih dahulu diketahui adanya perbedaan pada beberapa variabel, peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau persentase yang menunjukkan tingkat pengaruh kesiapan modal dan *e-commerce* dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Metro.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2019: 152). Data primer dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini memerlukan beberapa cara dalam menunjang penelitian yaitu, observasi, wawancara dan pengumpulan data primer dengan menggunakan kuisisioner. kualitas pelayanan demi meningkatkan omzet suatu perusahaan.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting dan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi maupun usaha. Sumber daya manusia juga sebagai penentu dari keberhasilan usaha sehingga banyak yang mendeskripsikan bahwa sumber daya manusia merupakan modal atau asset yang berharga dan tidak dapat dinilai tetapi dapat dilipatgandakan.

2. Kesiapan Modal

Kesiapan Modal merupakan suatu titik kematangan untuk dapat menerima dan memberikan respon dalam proses usaha untuk menghasilkan keuntungan guna menjalankan kegiatan produksi selanjutnya.

3. Pemanfaatan *E-commerce*

Pemanfaatan *E-commerce* merupakan merupakan cara, proses maupun perbuatan memanfaatkan jaringan komputer/internet untuk melakukan transaksi jual beli produk atau jasa serta pelayanan yang diberikan baik itu pemasaran, pengembangan, pembayaran, maupun pengiriman dengan tujuan meningkatkan pendapatan.

4. Daya Saing UMKM

Daya saing UMKM merupakan kemampuan suatu usaha mikro, kecil, dan menengah untuk dapat memenuhi permintaan pasar, baik domestik maupun international dalam memproduksi barang dan jasa dengan tetap mempertahankan kualitas pelayanan demi meningkatkan omzet suatu perusahaan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM . Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Sampel yang ideal itu dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti serta dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif karena yang dipelajari dari sampel akan mewakili

kesimpulan dari populasi. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik kluster yaitu teknik memilih sampel dengan menggunakan prinsip probabilitas yang didasarkan atas daerah tertentu yang dipilih oleh peneliti. Setelah itu, peneliti memilih dari berbagai kluster yang ada dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang fashion yang menjalankan bisnisnya dengan memanfaatkan *e-commerce* dan terdaftar di Dinas Koperasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (foeld research) yaitu penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:

- a) Metode observasi

Observasi dengan pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dilapangan.

- b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yakni pelaku UMKM di Kota Metro berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju–tidak setuju dalam berbagai rentang nilai.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. tem	Skala
1.	Sumber Daya Manusia	1. Kemampuan 2. Profesionalitas 3. Kompetensi	1-10	Likert
2.	Kesiapan Modal	1. Kepercayaan terhadap tenaga kerja 2. Pembagian tugas yang jelas 3. Kemampuan pengelolaan dan perencanaan usaha 4. Kualitas sumber daya manusia	1-10	Likert
3.	Pemanfaatan <i>E-commerce</i>	1. Akses internet 2. Kemudahan informasi 3. Kemampuan SDM 4. Tanggung jawab manajerial	1-10	Likert
4.	Daya Saing UMKM	1. Kemampuan sumber daya manusia 2. Jenis teknologi yang digunakann 3. Lingkungan pesaing 4. Kepuasan konsumen 5. Produktivitas 6. Potensi wilayah	1-10	Likert

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, uji validitas yang digunakan adalah validitas item. Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan rtabel dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$, dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian *Cronbach's Alpha Coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σb^2 = varians total.

Dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorof Sminov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Linieritas

Setelah data yang diperpleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan anantara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antar variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Pengujian Persamaan

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 Sugiyono (2014:277). Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Koefisien konstan

b = Koefisien regresi

x1 = SDM

x2 = Kesiapan Modal

X3 = Pemanfaatan E-Commerce

E = error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t = statistik t drajat bebas ke n-2

e = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi thitung lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (Ho) atau hipotesis alternatif (Ha) yang ditolak atau diterima.

Kriteria untuk mendapatkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Ho = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel–variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependent). Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y, bentuk pengujiannya:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis kemudian di uji untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel independen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F atau yang bisa disebut dengan Analysis of varian (Anova). Pengujian Anova atau uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Uji tersebut dirumuskan dengan:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$

D $f_1 = k, df_2 = n - (k + 1)$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan)
- Berdasarkan signifikan, kriterianya adalah:
 - Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.
 - Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

5. koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X . sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X . Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi